



Memperkenalkan Dunia Informatika dan Akuntansi Kepada Siswa-Siswi SMK Kesehatan Harapan Kita Sejahtera

*Introducing the World of Informatics and Accounting to Students of
Kesehatan Harapan Kita Sejahtera Vocational School*

April Tiodora Manik

Universitas Tanjungpura, Indonesia

Alamat: Jl. Prof. Dr. H Jl. Profesor Dokter H. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78124

Korespondensi penulis: doramani83@gmail.com

Article History:

Received: Januari 28, 2025;

Revised: Februari 12, 2025;

Accepted: Februari 26, 2025;

Published: Februari 28, 2025;

Keywords: accounting, Informatics,
Kubu Raya Regency

Abstract: Kubu Raya Regency, especially the Sui Rengas area, is an area where the level of education is still very limited compared to other districts in West Kalimantan. Including the Kesehatan Harapan Kita Sejahtera Vocational School, where the number of students is still small. In addition to the number of students being still very small, the number of teaching staff is also small. It takes a lot of teaching staff to teach students at this vocational school. In terms of financing, Kesehatan Harapan Kita Sejahtera Vocational School is financed by School Operational Assistance funds. The purpose of this Community Service is to introduce the World of Informatics and Accounting to the students of Kesehatan Harapan Kita Sejahtera Vocational School.

Abstrak

Kabupaten Kubu Raya terutama wilayah Sui Rengas merupakan wilayah dimana tingkat pendidikannya masih sangat terbatas dibandingkan dengan kabupaten lain di Kalimantan Barat. Termasuk Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan (SMK) Harapan Kita Sejahtera, dimana jumlah siswa-siswinya juga masih sedikit. Selain jumlah siswa-siswinya masih sangat sedikit, jumlah tenaga pengajar juga sedikit. Dibutuhkan banyak tenaga pengajar untuk mengajar siswa-siswi di SMK ini. Dari segi pembiayaan, SMK Kesehatan Harapan Kita Sejahtera dibiayai oleh dana Bantuan Operasional Sekolah. Adapun tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah memperkenalkan Dunia Informatika dan Akuntansi kepada siswa-siswi SMK Kesehatan Harapan Kita Sejahtera.

Kata Kunci: akuntansi, Informatika, Kabupaten Kubu Raya

1. PENDAHULUAN

Informatika adalah salah satu mata pelajaran khusus bagi siswa-siswi sekolah menengah atas (Sysło & Kwiatkowska, 2013; Dagienė *et al.*, 2021; Lee *et al.*, 2022; Rohmah *et al.*, 2024; Corradini & Nardelli, 2025). Hal ini diberlakukan karena dunia teknologi semakin meningkat sehingga siswa-siswi diharapkan peka dan mengerti akan dunia teknologi dan salah satunya melalui mata pelajaran Informatika (Panskyi *et al.*, 2021; Kostolanyova *et al.*, 2023; Dainamang *et al.*, 2024; Nafisah *et al.*, 2024). Dunia Informatika sendiri cakupannya cukup luas, mulai dari bidang kesehatan, perbankan, arsitektur, otomotif dan masih banyak lagi (Ciurea, 2010; Prabhu, 2022; Qiu *et al.*, 2023; Hanafi *et al.*, 2025). Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini penulis ingin membagikan ilmu Informatika yang dimiliki penulis kepada siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan

(SMK) Kesehatan Harapan Kita Sejahtera. SMK Kesehatan Harapan Kita Sejahtera Sendiri berlokasi di Jalan Pramuka Komplek Harapan Kita Sui Rengas Kecamatan Sui Kakap Kabupaten Kubu Raya, Propinsi Kalimantan Barat. SMK Kesehatan Harapan Kita Sejahtera sendiri dibawah naungan Dinas Pendidikan dengan Ketua Yayasan.

Menurut Bapak Suhardi, S.P, Kepala Sekolah SMK Kesehatan Harapan Kita Sejahtera yaitu Ibu Dessy Yully Suhartini, A.Md. Kep. dan bertindak sebagai Wakil Kepala Sekolahnya yaitu Ibu Sisi Arlina, S.Pd. SMK Kesehatan Harapan Kita Sejahtera berdiri pada tanggal 04 Februari 2015 (sesuai Surat Keputusan Pendirian) dan mulai beroperasi sejak tahun 2016. Status SMK Kesehatan Harapan Kita Sejahtera adalah swasta dibawah naungan Yayasan Harapan Kita Sejahtera dan dalam pengawasan Dinas Pendidikan. SMK Kesehatan Harapan Kita Sejahtera sendiri telah memiliki murid sebanyak 114 murid data per 6 Maret 2025. Sekolah ini sendiri memiliki 3 (tiga) ruang kelas , 1 (satu) ruang guru, 1 (satu) ruang pimpinan , 2 (dua) toilet dalam 1 (satu) bangunan. Kurikulum yang digunakan disekolah ini masih Kurikulum Merdeka. Namun untuk tenaga pengajar atau tenaga pendidik masih sangat terbatas. Dan melalui artikel ini, penulis ingin mengutarakan pendekatan kepada siswa-siswi mengenai Informatika dan Akuntansi.

2. METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat dikemas dalam bentuk Proses Kegiatan Belajar Mengajar yang dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2025 bertempat di SMK Kesehatan Harapan Kita Sejahtera. Jumlah siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 15 orang. Untuk metode yang digunakan adalah penyampaian/ pengajaran sistem *flowchart* pada Puskesmas (Zhou & Xiong, 2017; Francisca & Justina, 2021; Sukhodimitseva *et al.*, 2021). Metode yang disampaikan adalah mengumpamakan Puskesmas sebagai salah satu suatu badan yang berbasis kesehatan. Kegiatan kesehatan tentu saja dimulai dari pasien yang datang memeriksakan kesehatannya ke Puskesmas (Suriati, 2023; Dewi *et al.*, 2025). Setelah pasien datang ke Puskesmas, pasien dilayani oleh petugas kesehatan atau murid-murid yang nantinya akan magang atau bertugas di Puskesmas (Malau *et al.*, 2025). Petugas mengarahkan pasien ke bagian pendaftaran kemudian ke bagian pemeriksaan kesehatan awal kemudian dilanjutkan ke pemeriksaan dokter setelah dari dokter dilanjutkan ke apotik dan bagian kasir jika memang perlu melakukan pembayaran (Rohman *et al.*, 2021). Dari semua rangkaian sistem pelaksanaan kesehatan siswa dijarkan untuk membuat sistem *flowchart*-nya. Diagram alir atau *flowchart* adalah bentuk aliran simbol yang dapat ditelusuri dari suatu titik permulaan hingga titik akhir dari program. Yang dimaksud

program disini adalah Program Kegiatan Kesehatan Pada Puskesmas. Diagram alir (*flowchart*) sendiri merupakan bagian dari Ilmu Akuntansi yaitu Sistem Informasi Akuntansi. Berikut bagian-bagian simbol dan fungsi dalam diagram alir:

Tabel 1. Simbol dan Fungsi dalam Diagram Alir

Simbol	Nama	Deskripsi
	Terminator	Titik awal atau titik akhir suatu program.
	Proses	Kegiatan komputansi yang dilakukan oleh program, misalnya operasi aritmatika dan pemindahan data.
	Keputusan	Titik percabangan yang salah satu cabangnya dapat dilalui oleh program berdasarkan suatu kondisi.
	Masukan/ keluaran	Melambangkan titik saat program menerima suatu data atau menghasilkan suatu informasi.
	Sub program	Proses yang ditulis sebagai subprogram yaitu prosedur/fungsi.
	Garis alir	Digunakan untuk menghubungkan suatu titik pada diagram alir ke titik lain pada halaman yang berbeda. Digunakan apabila pada diagram lain cukup kompleks sehingga tidak dapat digambar dalam satu halaman.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tenaga pengajar memberikan gambaran lebih jelas kepada siswa-siswi bagaimana cara membuat diagram alir (*flowchart*) program kegiatan kesehatan pada Puskesmas yaitu:

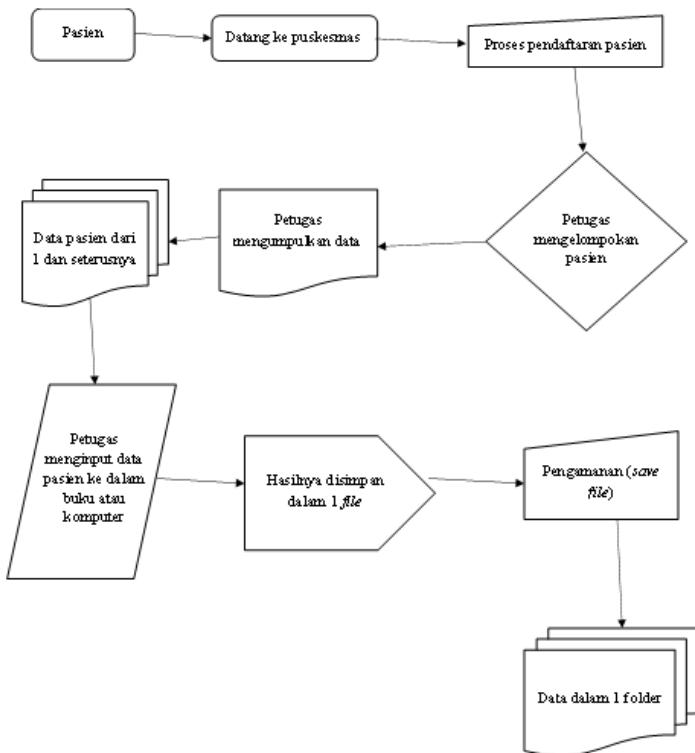


Diagram 1. Diagram Alir Proses Pendaftaran di Puskesmas

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan memberikan dampak positif bagi bertambahnya ilmu pengetahuan para siswa-siswi. Para siswa-siswi juga merespon cukup baik. Bahkan ada siswa yang mengajukan pertanyaan apakah *flowchart* ini dapat dirubah lebih mendetail lagi sesuai dengan keinginan kita. Dan apakah *flowchart* ini dapat dilaksanakan pada badan usaha lain seperti toko, kantor, atau perusahaan-perusahaan tertentu. Tenaga pengajar sebaik mungkin memberikan jawaban kepada siswa-siswi agar mereka mengerti bagaimana cara membuat *flowchart* yang cocok sesuai bidang usahanya masing-masing. Selain itu juga siswa-siswi ada yang bertanya apa hubungannya diagram alir (*flowchart*) ini dengan ilmu akuntansi. Tenaga pengajar menyampaikan juga bahwa dalam sistem *flowchart* ini merupakan informasi dalam suatu sistem atau badan bekerja. Dan dalam suatu sistem atau badan itu bekerja ada proses manajemen dan keuangannya yang merupakan bagian dari Sistem Informasi Akuntansi.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema: “Memperkenalkan Dunia Informatika dan Akuntansi Kepada Siswa-Siswi SMK Kesehatan Harapan Kita Sejahtera“, ingin mengajarkan kepada siswa-siswi bagaimana memanajemen suatu puskesmas mulai dari pasien datang, sistem keuangannya, sistem pemeriksaan pasien, hingga akhirnya

terkumpul dalam satu *file* atau folder kegiatan per hari di puskesmas. Dengan begitu pada saat siswa-siswi magang di puskesmas, pekerjaan mereka akan terorganisir dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ciurea, C. (2010). Designing collaborative informatics systems in banking. *Journal of Applied Collaborative Systems*, 2(4), 48–55.
- Corradini, I., & Nardelli, E. (2025). Insights into teachers' self-efficacy in informatics education. *The Educational Review, USA*, 9(1), 1–9. <https://doi.org/10.26855/er.2025.01.001>
- Dagienė, V., Hromkovič, J., & Lacher, R. (2021). Designing informatics curriculum for K-12 education: From concepts to implementations. *Informatics in Education*, 20(3), 333–360. <https://doi.org/10.15388/infedu.2021.22>
- Dainamang, S. A., Praherdhiono, H., & Soepriyanto, Y. (2024). Design of learning Python programming for informatics education students using cloud computing technology based on Google Colaboratory. *Journal of Research in Instructional*, 4(1), 111–120. <https://doi.org/10.30862/jri.v4i1.367>
- Dewi, W., Erwin, & Yusuf. (2025). Kualitas pelayanan puskesmas bagi pasien BPJS Kesehatan di Puskesmas Pembantu Kelurahan Tanah Tinggi Kecamatan Johar Baru Kota Administrasi Jakarta Pusat. *Perspektif: Kajian Kepemerintahan & Kesejahteraan Sosial*, 6(6), 1–13.
- Francisca, O. C., & Justina, O. O. (2021). Application of flowchart in teaching simple interest to secondary school students: A panacea for sustainable development. *COOU Journal of Educational Research*, 6(1), 301–325.
- Hanafi, S. T., Panjaitan, W. U., Ramadhan, A. R., & Purba, S. H. (2025). Tinjauan literatur: Penerapan sistem informasi kesehatan di puskesmas di Indonesia. *Sagita Academia Journal*, 3(1), 19–23. <https://doi.org/10.61579/sagita.v3i1.333>
- Kostolanyova, K., Cirus, L., Javorcik, T., & Simonova, I. (2023). A new concept of the informatics curriculum in the Czech Republic: Teacher reflection on the first year of the transition period. *Sustainability (Switzerland)*, 15(5), 1–19. <https://doi.org/10.3390/su15054091>
- Lee, D., Hwang, J.-Y., Lee, Y., & Kim, S.-W. (2022). Informatics and artificial intelligence (AI) education in Korea: Situation analysis using the Darmstadt model. *International Journal on Informatics Visualization*, 6(2), 427–444. <https://doi.org/10.30630/jiov.6.2.1000>
- Malau, P. K. M., Sigalingging, V. Y., & Derang, I. (2025). Hubungan mutu pelayanan kesehatan dengan kepuasan pasien peserta BPJS rawat jalan di puskesmas. *Nursing Care Journal Indonesia*, 1(1), 7–15. <https://doi.org/10.52317/955yvc22>
- Nafisah, Sholihah, F., Risal, M., Muhajir, & Nasir. (2024). Analisis motivasi belajar siswa kelas X.3 dengan menggunakan model pembelajaran tutorial pada mata pelajaran

informatika di UPT SMA Negeri 3 Maros. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(1), 24–33. <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v4i1.2822>

Panskyi, T., Biedroń, S., Grudzień, K., & Korzeniewska, E. (2021). The comparative estimation of primary students' programming outcomes based on traditional and distance out-of-school extracurricular informatics education in electronics courses during the challenging COVID-19 period. *Sensors*, 21(22), 1–18. <https://doi.org/10.3390/s21227511>

Prabhu, A. (2022). Informatics. In L. A. Schintler & C. L. McNeely (Eds.), *Encyclopedia of Big Data* (pp. 560–564). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-32010-6_372

Qiu, J., Li, L., Sun, J., Peng, J., Shi, P., Zhang, R., Dong, Y., Lam, K., Lo, F. P.-W., Xiao, B., Yuan, W., Wang, N., Xu, D., & Lo, B. (2023). Large AI models in health informatics: Applications, challenges, and the future. *IEEE Journal of Biomedical and Health Informatics*, 27(12), 6074–6087. <https://doi.org/10.1109/JBHI.2023.3316750>

Rohmah, F., Hidayat, W. N., & Warsono. (2024). Uji peminatan mata pelajaran informatika dalam penyelenggaraan kurikulum merdeka tingkat sekolah menengah atas. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 4(4), 1–8. <https://doi.org/10.17977/um065.v4.i4.2024.3>

Rohman, H., Saputra, R. D., & Sholihah, U. M. N. (2021). Penyesuaian kegiatan pelayanan dan pengelolaan unit kerja rekam medis selama masa pandemi COVID-19 di puskesmas. *J-Andi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(5), 897–904. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i5.395>

Sukhodimtseva, A., Sergeeva, M., Lukashenko, D., & Pyankov, M. (2021). The methodology of the creation of a flowchart of teacher professional development programme in functional literacy aspect. *Revista Tempos e Espaços em Educação*, 14(33), 1–23. <https://doi.org/10.20952/revtee.v14i33.15525>

Suriati, D. (2023). Literature review: Analisis faktor penyebab tingginya angka rujukan di Puskesmas Bangun Purba. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Indonesia*, 1(1), 79–86.

Sysło, M. M., & Kwiatkowska, A. B. (2013). Informatics for all high school students. In I. Diethelm & R. T. Mittermeir (Eds.), *Informatics in Schools. Sustainable Informatics Education for Pupils of All Ages* (pp. 43–56). Springer Berlin Heidelberg. https://doi.org/10.1007/978-3-642-36617-8_4

Zhou, X., & Xiong, W. (2017). Safe drug delivery system design and research. In *Proceedings of the 7th International Conference on Bioscience, Biochemistry and Bioinformatics* (pp. 38–42). <https://doi.org/10.1145/3051166.3051176>